

The background of the page features a repeating watermark of the Universitas Esa Unggul logo. The logo consists of a stylized circular emblem with a central blue sphere and orange and grey curved elements. Below the emblem, the text "Universitas Esa Unggul" is displayed in a light blue, sans-serif font.

# LAMPIRAN

*Lampiran 1 – Lembar Wawancara*

**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA**  
**IDENTIFIKASI BAHAYA DAN RISIKO PADA TAHAPAN PEKERJAAN**  
***FINISHING* DI PROYEK PEMBANGUNAN APARTMENT PT X JAKARTA**  
**SELATAN TAHUN 2023**

IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

1. Apa saja aktivitas atau tahapan kerja pada proses *finishing* yang akan dilakukan pada proyek pembangunan apartment ?
2. Alat apa saja yang anda gunakan dalam tahapan kerja tersebut ?
3. Apakah alat dan bahan yang disediakan perusahaan sudah memadai untuk proses kerja ?
4. Apakah anda merasa aman dan nyaman dalam bekerja di lokasi kerja anda ?
5. Berdasarkan pemaparan terkait aktivitas kerja, apakah ada bahaya Kesehatan dan keselamatan? Apa saja bahaya yang ada pada proses kerja tersebut?
6. Apakah selama bekerja anda pernah merasakan keluhan dari pekerjaan yang anda lakukan?
7. Berdasarkan aktivitas dan bahaya, apakah adanya risiko pada proses kerja tersebut ?

*Lampiran 2 – Matrix Wawancara*

NO.	Pertanyaan	Informan Kunci (Supervisor)	Informan Utama (Pekerja)	Informan Pendukung (HSE)
1.	<p>Apa saja aktivitas atau tahapan kerja pada proses finishing yang akan dilakukan pada proyek pembangunan apartment ?</p>	<p><i>“ini kan ada yang disamping kan kita pertama memasang scaffolding dari bawah sampai lantai yang mau akan divokasi yang mau dipasang itu sampai lantai 42. Kalau cuma pemasangannya yaitu nanti kalo yang naiknya dari atas biasa nya pakai tower crane kolom struktur tuh nanti kita ada yang udah terpasang angkur angkur angkur nanti dipasangkan dengan precastnya kan ada sikunya. Nanti pertemuan ini nanti dikasih sealant untuk nyambung kesana supaya merekatkan bidang ini dengan bidang ini agar ga gampang bocor. Jika ada gompal – gompal atau ada yang cacat kita perbaiki dan finishnya cat.”</i></p> <p>-Window Wall</p>	<p><i>“pertama itu pasang alat dulu terus kan kita mengecek lokasinya itu ada kendala atau enggak, kalau ada kendala kerjain dulu kendalanya baru kita pasang.”</i></p>	<p><i>“pertama sih kita material datang dari Bandung terus kita unloading itu dalam artian bongkaran di bongkar nanti itu ditempatkan di stockan precast itu ada yang dinamakan rak precast. Untuk pengangkatan barangnya itu memakai TC terus kita pasang dulu alat yang namanya takel dan block sama selling terus ada segel juga dan lain sebagainya. Terus itu dipasang biar yang sudah ditentukan yaa nanti kan sudah di making juga sama survey, baru kita pasang nah nanti itukan ada yang namanya pengelasan – pengelasan siku.”</i></p>

		<p>“prosesnya itu dari awal itu pekerja ada cek lokasi dan pengukuran kita itu kan ngukur sesuai dengan ukuran dinding wallnya kalau udah pas baru kita pasang di buat lubang dengan bor beton dan dipasang frame alumunium dan diperekat pakai sealant.”</p> <p style="text-align: right;">-Precast Panel</p>	<p>“dari awal kita itu kan ngukur sesuai dengan ukuran dinding wallnya kalau udah pas baru kita pasang. Cara pemasangannya itu di bor beton, ini kan bisa copot. Lalu itu dipasang itu frame alumuniumnya kalau ada space gitu itu di rekatin pake gap sealant tuh yang warna item coba dilihat itu nantinya bisa nutup. Setelah udah kering gap sealentnya dilakukan lagi pemasangan kaca itu menggunakan sarung tangan supaya mengurangi risiko yang ada.”</p> <p style="text-align: right;">-Precast Panel</p>	<p>“ aktivitas pemasangan window wall kalau dari awal sampai akhir mungkin tau secara umum nya aja karena kita kan sebagai HSE lebih merhatiin ke risikonya atau bahaya – bahayanya aja. Kalau secara pemasangan detailnya gitu itu urusan sama supervisornya. Nah prosesnya itu dari awal itu pekerja ada cek lokasi dan pengukuran material yang akan di pasang lalu di buat lubang dengan bor beton dan dipasang frame alumunium dan diperekat pakai sealant dan setelah semua item terpasang itu dilakukan cleaning atau pembersihan item material.”</p> <p style="text-align: right;">-Precast Panel</p>
2.	Alat apa saja yang digunakan dalam tahapan kerja tersebut?	<p>“untuk precast panel alatnya hampir sama dengan ini (window wall)”</p> <p style="text-align: right;">-Precast Panel</p>	<p>“yaa kayak bor, trapo terus sama buat pengamanan diri itu body harness.”</p> <p style="text-align: right;">-Precast Panel</p>	<p>“itu tadi takel, selling, segel, dinabol, trapo, kabel power, bor, gerinda. Dan alat nya juga sudah memadai alhamdulillah apapun yang diminta di support.”</p> <p style="text-align: right;">-Precast Panel</p>
		<p>“Ada takel terus nanti ada alat gap sealant kaya pistol gitu bentuknya</p>	<p>“eehh bor beton, bor besi, kabel, cutter.</p>	<p>“kalau dari awal pemasangan frame nya kita pake bor sama pake kop kaca, kop kaca tuh tadi yang buat bantu</p>

		<i>ada trapolas terus ada palu besi ada gun sealant ada tambang ada benang bangunan sama water.”</i>		<i>angkat kaca yang tadi ya untuk alat bantu kaca nya tadi tuh lah. alat pelindung diri kita pake yang dibutuhkan itu sarung tangan pada saat lansir kaca.”</i>
		-Window Wall	-Window Wall	-Window Wall
3.	Apakah alat dan bahan yang disediakan perusahaan sudah memadai untuk proses kerja?	<i>“emm untuk saat ini sudah layak karena kan terkait alat kita itu diadakan maintenance alat itu sebulan sekali, ya agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan.”</i>	<i>“sudah layak dan memadai untuk di pake sii.”</i>	<i>“untuk selama ini alhamdulillah memadai terus juga layak pakai dan apapun yang diminta juga di support.”</i>
4.	Apakah anda merasa aman dan nyaman dalam bekerja dilokasi kerja anda ?	<i>“yaa kalau Namanya orang proyek udah memahami bener, nyaman ga nyaman yaa nyaman – nyamanin dulu.”</i>	<i>“aman, bisa aman itu kita kan istilahnya tau cara pemasangan dan posisinya terus juga karena kan peralatan udah komplit aja.. Nyaman sii kalo ga nyaman ya ga dikerjain”</i>	<i>“kalo aman itu tergantung kita cara kerja karena cara kerja orang itu beda – beda dan Pendidikan juga beda – beda nah itu yang mempengaruhi aman atau enggan. Karena disitu kan mencakup pengetahuan, maka disitulah tugas safety untuk mengingatkan.”</i>
5.	Berdasarkan pemaparan terkait aktivitas kerja,	<i>“yaa itu bahayanya kalau terlalu tinggi, kalau orangnya sembrono kan bisa jatuh barangnya.”</i>	<i>“ada bahayanya kalau kita lalai ga makai body harness, untuk jatuh yaa kan, bisa terpeleset atau juga</i>	<i>“ohh kalau bahaya di precast risikonya sangat tinggi karena kita kan mencakup pengangkatan yaa itu udah</i>

	<p>bahaya apa saja yang ada dalam proses kerja tersebut ?</p>	<p>-Precast Panel</p>	<p><i>terbentur precast terus bisa juga terjepit nah itu. bahaya fisik ada juga dari bising bor atau las terus Bahaya kimia bahan kimia dari pengecatan sama asap pengelasan. Bahaya ergonomic oiya pasti karena precast itu kan barang berat ya ton-an jadi kalau ituin takel kan harus di gerak gini precast juga harus ditarik itu biasanya kena di pinggang.</i></p> <p>-Precast Panel</p>	<p><i>pasti ya, pengelasan itu kan potensi bahaya. Bahaya fisik yaitu tadi benturan atau misalkan dia terbakar itu luka bakar. Kalo kimia ada dari bahan cat. Bahaya ergonomic ya itu aja sii kalo posisi nya dia lagi narik nih terus posisi badannya salah ya bisa menyebabkan pinggang kan salah urat yaa.”</i></p> <p>-Precast Panel</p>
		<p><i>“yaa kalau bahaya Kesehatan pastinya ada, kalau untuk orang yang biasanya nge-las. Untuk bahaya fisik pada window wall itu ga begitu bahaya karena posisinya dia di lantai. Kalau window wall itu numpang aja di area precast. Bisa kejatuhan barang dari atas.”</i></p>	<p><i>“yaa ada si juga sedikit, kita kan kerja harus hati – hati kalau kita ga waspada kan bisa jatuh. Kalau dalam bahaya fisik kita sih ga terlalu bahaya, getarannya itu standar terus juga bunyinya ga membahayakan kuping. bahaya ergonomi itu gaada biasa aja sii, paling kalo pegel – pegel itu kaya waktu lagi ngelansir kaca terus sama turun tangga itu aja sii.”</i></p>	<p><i>“kalau bahaya fisiknya sih pada saat nge-bor aja Kalau bahaya kimia gaada sih, itu pake sealant Cuma sealant ga bahaya. Bahaya ergonomic itu tentunya ada pas kita lansir kaca, jadinya kita setiap mau lansir pasti saya bilangin untuk pake manual handling teknik jadi kalau mau ambil dari bawah posisinya jangan membungkuk tapi tumpuannya itu pakai lutut jadi ngambilnya jongkok atau setengah jongkok baru diangkat begitupun nuruninnya juga. Bahaya listrik yaa pasti pas pemasangan frame pas ngebor itu kan kita narik kabel dari power deket tangga darurat itu kita</i></p>

				<i>Tarik kabel paling itu aja sih itu juga kabelnya di cek juga di tiap bulannya.”</i>
		-Window Wall	-Window Wall	-Window Wall
6.	Apakah selama bekerja anda pernah merasakan keluhan dari pekerjaan yang dilakukan?	<i>“nek semisale keluhan ya kita sampaikan ada e.. apa perbedaan apa namanya ini lokasi ini gak sesuai atau gimana kita sesuaikan dengan gambar yang ada, gambar yang ada itu gaada ya ga ketemu. Jadi kan kita harus koordinasi sama yang engineering, terus ini ada bahaya apa nah kita harus koordinasi sama orang K3 nya safety nya. Ohh ini perlu apa, kalau las kan harus perlu dengan apar selain apar ada apa lagi ada karung yang basah.”</i>	<i>“gaada sii kalo keluhan, dibikin enjoy aja.” IF 1</i>  <i>“keluhan mah ada aja setiap pekerjaan itu, salah satunya kayak cuaca buruk itu hujan, ya paling keluhan dilapangan aja karena kan berbenturan sama pekerjaan lain.” IF 2</i>	<i>“kalau keluhan ya setiap manusia pasti ada Cuma mungkin dengan ada rasa kita bersyukur itu dijalani aja sih, ya paling si para pekerjanya ngeluh kalo lagi hujan gitu.” IF 4</i>  <i>“biasanya keluhan tuh dari cuaca sih karena pemasangan ini biasa dikerjakan dari luar jadi itu ngaruh banget si ke progress pekerjaan.” IF 5</i>
7.	Berdasarkan aktivitas dan bahaya, apakah adanya risiko pada proses kerja tersebut ?	<i>“risiko nya tuh tinggi banget karena bisa menyebabkan kematian kalo ada yang terjatuh dari lantai atas.”</i>	<i>“kalau risiko disini tinggi si yaa tapi jangan sampai terjadi yak hahaha, ya risiko nya jatoh dari atas sih.” IF 1</i>	<i>“risikonya yaa terjatuh sama tangannya terjepit saat melansir kaca atau pada saat pemasangan kaca itu perlu hati hati.” IF 4</i>

			<p><i>“ohhh risikonya mah tinggi banget bisa menimbulkan kematian, terjatuh nahh bisa tergecicit bisa terkena mesin gerinda ya kaya gitu, kalo cacat permanen ya itu kaki putus.” IF 2</i></p>	<p><i>“risikonya benda jatuh, kerusakan alat, kebakaran.” IF 5</i></p>
--	--	--	--	--

*Lampiran 3 – Lembar Telaah Dokumen*

**LEMBAR TELAHAH DOKUMEN**

No.	Variabel	Komponen	Ada	Tidak Ada
1.	Identifikasi Bahaya	Lembar SOP bekerja pada tahapan pemasangan Precast Panel dan Window Wall	✓	
		Lembar data alat dan bahan	✓	
2.	Identifikasi Risiko	Lembar checklist perawatan alat	✓	
		Lembar checklist pemantauan bahan	✓	

Lampiran 4 – Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No.	Variabel	Komponen	Ada	Tidak Ada
1.	Identifikasi Bahaya	Langkah kerja pada tahapan pemasangan Precast Panel dan Window Wall	✓	
		Penggunaan alat dan bahan		✓
2.	Identifikasi Risiko	<i>Maintenance</i> alat kerja	✓	
		Pemantauan bahan		✓

**Lampiran 5 – Surat Perijinan Pengumpulan Data**



Nomor : 7/FIKES/KESMAS/UEU/VI/2023  
Perihal : Surat Izin Observasi Penelitian

Jakarta, 5 Juni 2023

Kepada Yth,  
Bapak Sukahar  
HRD Manager PT Tatamulia Nusantara Indah  
Sapta Mulia Center Jl. Rawa Gelam V Kav.OR-3B, RW 9,  
Kawasan Industri, Jatinegara, Kec. Pulogadung, Jakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk Pengambilan Data guna penyusunan Proposal Skripsi kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian awal adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Vilda Dwi Wahyu Lestari	20190301008	081295974695	Analisis Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Proyek Pembangunan Apartement Newton 2

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

  
Prof. Dr. apt. Aprilia Rina Yanti Eff. M.Biomed.  
DEKAN  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Tembusan Yth :

1. Bapak Lourensius L (HSE Manager PT Tatamulia Nusantara Indah)

*Lampiran 6 – Lembar PSP*

**PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP)  
UNTUK RESPONDEN**

Dengan hormat,

Saya Vilda Dwi Wahyu Lestari mahasiswa Sarjana Reguler Tahun 2019 dengan peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Saya bermaksud untuk melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) mengenai “Identifikasi Bahaya dan Risiko Pada Tahapan Pekerjaan Finishing di Proyek Pembangunan Apartment PT X Jakarta Selatan Tahun 2023”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu untuk mengetahui adanya identifikasi bahaya dan identifikasi risiko pada tahapan pekerjaan finishing di proyek pembangunan Apartment.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti akan melakukan pengumpulan data kepada pekerja k3 konstruksi dengan menggunakan lembar wawancara. Data tersebut dibutuhkan untuk mendapatkan informasi mengenai bahaya dan risiko yang ada pada tahapan pekerjaan finishing. Peneliti berharap responden dapat meluangkan waktu untuk wawancara serta memberikan jawaban yang apa adanya, jujur dan sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan.

Pekerja K3 konstruksi sebagai responden akan memberikan jawaban secara langsung tentang bahaya dan risiko yang ada pada tahapan finishing. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap responden dilakukan pada waktu dan tempat yang telah disepakati oleh keduanya. Peneliti akan melakukan sesi wawancara dalam waktu 30 menit. Kemudian, terdapat insentif untuk subyek penelitian, jenis insentif yang diberikan yaitu dengan memberikan souvenir kepada para responden di PT X yang telah berpartisipasi dalam penelitian.

Keikutsertaan responden pada penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri jika tidak ingin mengikuti penelitian ini. Adapun

semua informasi yang diberikan oleh responden dalam bentuk data pribadi/identitas dan hasil rekaman wawancara akan dijamin kerahasiaannya, tidak disebarluaskan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan menjadi masukan bagi PT.X mengenai “Identifikasi Bahaya dan Risiko Pada Tahapan Pekerjaan Finishing di Proyek Pembangunan Apartment PT X Jakarta Selatan Tahun 2023”. Data penelitian akan disimpan oleh peneliti maksimal selama 2 tahun.

Apabila Bapak/Saudara memiliki pertanyaan yang ingin diajukan terkait penelitian ini atau masih memerlukan penjelasan tambahan, maka dapat menghubungi peneliti Vilda Dwi Wahyu Lestari dan bisa menemui peneliti yang berlokasi di Universitas Esa Unggul.

Atas perhatian dan partisipasi yang telah dilakukan Bapak/Saudara, peneliti mengucapkan terimakasih.

Jakarta, 5 Januari 2024

Peneliti

Vilda Dwi Wahyu Lestari  
NO. Telp : 0812 9597 4695

*Lampiran 7 – Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)*

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini merupakan mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Universitas Esa Unggul Jakarta Angkatan Tahun 2019. Saya bermaksud untuk melaksanakan penelitian terkait “ Identifikasi Bahaya dan Risiko Pada Tahapan Pekerjaan Finishing di Proyek Pembangunan Apartment PT X Jakarta Selatan Tahun 2023”. Sehubungan dengan itu saya berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia meluangkan waktu untuk menjadi informan dalam penelitian ini.

Semua informasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu/Saudara akan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh terhadap status pekerjaan serta tidak ada risiko fisik yang akan terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah Bapak/Ibu/Saudara membaca dan memahami maksud dari penelitian ini, saya meminta kesediaannya untuk mengisi nama dan tandatangan dibawah ini :

Saya setuju dan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini

Nama :

Tandatangan :

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi informan dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 16 Februari 2024

Peneliti

Vilda Dwi Wahyu Lestari

## Lampiran 8 – Kaji Etik



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA  
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0924-01.150 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/II/2024

### **KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK** **ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

#### **IDENTIFIKASI BAHAYA DAN RISIKO PADA TAHAPAN PEKERJAAN FINISHING DI PROYEK PEMBANGUNAN APARTMENT THE NEWTON 2 PT TATAMULIA NUSANTARA INDAH JAKARTA SELATAN TAHUN 2023**

Peneliti Utama : Vilda Dwi Wahyu Lestari  
Pembimbing : Eka Cempaka Putri S.KM., M.KKK  
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 27 Februari 2024

Plt. Ketua

  
Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- \* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- \*\* Peneliti berkewajiban
  1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
  2. Memberitahukan status penelitian apabila:
    - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
    - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
  3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
  4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

*Lampiran 9 – Dokumentasi*





1. Fisik  
2. Kimia  
3. Biologi  
4. Mekanik  
5. Ergonomi  
6. Psikologi  
7. Listrik

Wujudan awal  
1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...  
6. ...  
7. ...

Perencanaan  
1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...  
6. ...  
7. ...